

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan cross-sectional untuk mengetahui hubungan antara 1 variabel bebas dengan 1 variabel terikat. Pendekatan cross-sectional adalah pengumpulan data yang menggunakan kuesioner dan observasi yang dilakukan dalam satu waktu.

#### 4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin & Liberty, 2021). Populasi penelitian ini adalah Tenaga Kesehatan yang bekerja pada Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang dengan jumlah 55 tenaga kesehatan.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel merupakan penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi) (Roflin & Liberty, 2021). Berikut kriteria inklusi dan eksklusi serta jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu:

##### a. Kriteria Inklusi:

1. Tenaga kesehatan yang bekerja pada Puskesmas Kepanjen
2. Bersedia mengisi kuesioner dan menjadi sampel peneliti

##### b. Kriteria Eksklusi:

3. Responden yang mengalami gangguan pendengaran, gangguan mental, atau keterbatasan fisik
4. Responden yang drop out karena sakit, cedera, atau tingkat kehadiran yang kurang memenuhi syarat

##### 4.2.3 Sampel Size

Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus

slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

e : margin error yang ditoleransi

Sehingga jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{55}{1 + 55(0.05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55(0.0025)}$$

$$n = 48,3516484$$

Berdasarkan perhitungan diatas, besar sampel didapatkan sebanyak 49 Tenaga kesehatan. Namun jumlah tersebut bisa berkurang sesuai dengan kriteria yang diajukan oleh peneliti

#### 4.2.4 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara mengumpulkan Sebagian populasi sehingga sampel dapat digunakan untuk menggeneralisasi atau mewakili populasi (Sumargo, 2020). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013)

### 4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan sifat yang dapat diamati dari hal yang didefinisikan (Sholihah, 2020).

Variabel	Definisi Operasional	Alat Instrumen	Skala	Skor
Fasilitas Kerja	Fasilitas kerja merupakan alat yang disediakan oleh puskesmas untuk membantu operasional dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemangku kepentingan. fasilitas kerja mencakup semua alat, perlengkapan, dan bahan yang digunakan, serta lingkungan tempat seseorang bekerja, metode kerja, dan pengaturan kerja baik secara individu maupun kelompok	Observasi	Nominal	Memadai: 27 - 52 Tidak memadai: 0 - 26

<p>Stres Kerja</p>	<p>Stres kerja terjadi ketika faktor-faktor di lingkungan kerja mempengaruhi karyawan sedemikian rupa sehingga mengganggu kondisi fisik dan perilaku mereka. Stres ini muncul ketika ada ketidakseimbangan antara kemampuan seseorang dengan tuntutan pekerjaan yang dihadapinya. Stres juga disebabkan oleh ketidakcocokan antara kebutuhan individu dengan apa yang bisa diberikan oleh lingkungan sekitar</p>	<p>Kuisisioner ENSS (Susan, 2000)</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Tidak Stress: 0 – 114 Stress: 115 - 228</p>
--------------------	--	---	----------------	--

#### 4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang.

#### 4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025.

#### 4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan kuesioner. Beberapa instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### 4.6.1 ENSS (EXPANDED NURSING STRESS SCALE)

*Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) merupakan instrumen penilaian stres bagi perawat dan disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan perawat. ENS terdiri atas 57 pertanyaan yang diisi oleh responden dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert 5 poin yang digunakan (French et al, 2000) Peneliti mengadopsi kuesioner *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) yang telah dilakukan penelitian tentang uji validitas dan reliabilitas *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) versi bahasa Indonesia sebagai instrumen penilaian stres kerja pada perawat oleh Harsono (2017). *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) banyak digunakan diberbagai penelitian stres kerja pada perawat dan telah diterjemahkan dalam beberapa Bahasa di dunia.

Peneliti menggunakan *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) karena telah diadaptasi sesuai dengan kondisi pekerjaan spesifik dan budaya Indonesia. ENS versi Bahasa Indonesia tersebut telah divalidasi dan memiliki reliabilitas yang baik (Harsono, 2017). ENS versi Bahasa Indonesia terdiri atas 57 pertanyaan yang diisi oleh responden dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert 5 poin yang digunakan, dengan jangka mulai dari 0 (hal yang dimaksud dalam pernyataan yang

tidak dijumpai oleh responden), 1 (hal yang dimaksud dalam pernyataan tidak menyebabkan stres), 2 (hal yang dimaksud dalam pernyataan sesekali/kadang membuat stres), 3 (hal yang dimaksud dalam pernyataan sering membuat stress), 4 (hal yang dimaksud dalam pernyataan sangat/selalu membuat stres). Nilai *alpha Cronbach* kuesioner dalam penelitian sebelumnya adalah 0,956 (sangat baik).

#### 4.6.2 LEMBAR OBSERVASI FASILITAS KERJA

Lembar observasi fasilitas kerja pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui fasilitas apa saja yang ada pada puskesmas tersebut sehingga peneliti tau fasilitas kerja pada puskesmas sudah cukup menunjang kinerja atau belum.

### 4.7 Prosedur Pengumpulan Data

#### 4.7.1 Tahap Persiapan

- a. Mengajukan Surat kepada TU untuk melakukan studi pendahuluan pada bulan September 2024
- b. Mengajukan perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Malang pada bulan September 2024
- c. Meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kepanjen pada bulan Oktober 2024
- d. Melakukan studi pendahuluan kepada 3 tenaga kesehatan di Puskesmas Kepanjen pada bulan Oktober 2024
- e. Menyusun skripsi dari BAB I, II, III, IV, V, VI dan VII
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian

#### 4.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan kontrak waktu pada bulan Januari 2025 di Puskesmas

Kepanjen pada pukul 09.00 – 13.00

- b. Memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud dan tujuan penelitian. Memberikan informed consent dan kuesioner penelitian.
- c. Mengisi kuesioner setelah kita beri arahan

#### 4.7.3 Tahap Pengolahan

- a. Editing

Pengecekan data kembali sebagai pencegahan dari adanya jawaban kosong ataupun jawaban ragu dari responden dalam lembar kuesioner.

- b. Coding

Pemberian kode berupa angka 1,2 dan 3 tergantung berapa variabel untuk menganalisis data.

- c. Entry data

Pemindahan data fisik menjadi data digital. Data fisik di ketik dan dimasukkan kedalam program computer berupa Microsoft Excel dan diolah menggunakan software SPSS 25 Pengelompokkan data yang dimasukkan kedalam tabel yang telah dibuat. Program computer digunakan untuk memudahkan proses tabulasi.

## 4.8 Analisis Data

### 4.8.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Hasil analisis berupa distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Triwijayanti & Rahmania, 2022). Pada penelitian ini analisis univariat terdiri dari Lingkungan kerja, Organisasi, Psikologis, Sosial, Individu, Eksternal, Fisik dan Prilaku

### 4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Triwijayanti & Rahmania, 2022). Penelitian ini mengukur hubungan fasilitas kerja dengan stres kerja tenaga Kesehatan menggunakan uji Chi Square rank untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen dengan skala data ordinal. Adapun syarat Uji Chi Square:

1. Bila pada  $2 \times 2$  dijumpai nilai *Expected* (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*Fisher's Exact Test*".
2. Bila tabel  $2 \times 2$ , dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction (a)*".
3. Bila tabelnya lebih dari  $2 \times 2$ , misalnya  $3 \times 2$ ,  $3 \times 3$  dan sebagainya, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*".
4. Uji "*Likelihood Ratio*" dan "*Linear-by-Linear Association*", biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik, misalnya analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini

jarang digunakan

#### 4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu melakukan penelitian pada responden dengan menekankan prinsip etik penelitian, meliputi:

##### 1. *Respect for persons (Other)*

Bentuk menghormati harkat dan martabat manusia sebagai pribadi yang mempunyai kebebasan memilih atau berkehendak dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil.

##### 2. *Beneficence & Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik terhadap responden dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko yang bisa merugikan responden.

Prinsip etik berbuat baik memiliki persyaratan meliputi:

- a. Risiko penelitian harus reasonable (wajar) disbanding manfaat yang diharapkan
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (scientifically sound)
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan menjaga kesejahteraan responden
- d. Prinsip do no harm (non maleficence – tidak merugikan) yang menentang segala bentuk tindakan yang sengaja merugikan responden

##### 3. *Justice (Keadilan)*

Setiap orang berhak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dalam hal keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable). Peneliti harus memperlakukan subjek secara adil sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila subjek tidak bersedia menjadi responden

